

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Penerimaan Peserta Didik Baru dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang

Kebijakan penerimaan peserta didik baru mengenai teknisnya di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang dilakukan melalui kantor pusat atau yayasan Pondok Pesantren Darul Ulum. Sistem penerimaan peserta didik dilakukan dengan menggunakan sistem promosi dan sistem seleksi. Sistem seleksi dilakukan melalui dua tahap yaitu seleksi administrasi dan seleksi akademik atau hasil tes.

Prosedur penerimaan peserta didik baru di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang dilakukan oleh kantor pusat atau yayasan. Pembentukan panitia PPDB dilakukan oleh yayasan. Kepanitiaan diambil dari unsur guru dan tenaga kependidikan. Panitia bagian publikasi membuat pengumuman pendaftaran PPDB melalui brosur dan *website*, melakukan pendaftaran, melaksanakan seleksi, mengumumkan hasil penerimaan diumumkan lewat *website* atau internet, dan pendaftaran ulang.

2. Pengelompokan Peserta Didik dalam Upaya Meningkatkan Peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang

Pengelompokan peserta didik dilakukan terutama bagi peserta didik yang baru diterima dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru. Adapun jenis pengelompokan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang peserta didik dikelompokkan dalam kelas-kelas sesuai dengan jurusan yang dipilih yaitu IPA, IPS, agama dan bahasa. Selain itu pengelompokan juga dilakukan berdasarkan kelas unggulan. Penempatan tersebut berdasarkan kemampuan (*ability grouping*) akademik dan prestasi.

Pengelompokan peserta didik berdasarkan bakat dan minat dalam wadah kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang dalam mengembangkan bakat dan minat peserta didik dikelompokkan dalam sesuai dengan yang pilihan peserta didik dalam MOS (Masa Orientasi Sekolah) dengan mengisi angket.

3. Pembinaan Kesiswaan dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang

a. Pembinaan Kedisiplinan Peserta Didik

Untuk mengontrol kedisiplinan peserta didik tersebut di Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang memiliki aturan tata tertib yang telah dibuat dan pemberian sanksi bagi yang melanggar tata tertib berdasarkan jumlah poin. Bagi yang berprestasi mendapatkan *reward*.

Dalam menjalankan tugas pembinaan kedisiplinan kepada peserta didik Waka kesiswaan dibantu oleh tenaga Bimbingan Penyuluhan, wali kelas, petugas piket, staf dan guru, dan petugas keamanan. Peserta yang melanggar diberi sanksi (*punishment*) kategori pelanggaran mulai dari sangat berat, berat, sedang, dan ringan Adapun jenis sanksi terhadap pelanggaran bervariasi tergantung pada jenis pelanggaran yaitu teguran/peringatan, penugasan/membuat pernyataan diketahui oleh wali kelas dan BP, Pemanggilan orang tua, skorsing dan dikeluarkan dari sekolah. Bentuk lain yang dilakukan dalam pembinaan kedisiplinan adalah pihak sekolah menyiapkan kartu izin, baik ketika ingin meninggalkan kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung atau ketika ingin meninggalkan lingkungan sekolah dan ini atas sepengetahuan guru yang sementara mengajar, sedangkan apabila izin keluar lingkungan sekolah maka kartu izinnya harus sepengetahuan guru piket dan wali kelas. Peserta didik diperbolehkan tidak masuk/ keluar dari lingkungan sekolah saat jam pembelajaran dengan alasan yang penting dengan mengajukan izin kepada guru, wali kelas, ataupun guru piket.

Dalam melakukan pengawasan terhadap kedisiplinan siswa maka pihak sekolah lebih mengefektifkan guru piket dan yang tidak kalah penting ketika ingin meningkatkan kedisiplinan siswa maka guru selalu memberikan contoh yang baik terhadap siswa karena

prilaku seorang guru akan ditiru oleh siswa. Salah satu yang menjadi fokus perhatian sekolah yaitu melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap penggunaan HP.

b. Pembinaan Akademik Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian, di MAN 2 Jombang kurikulum yang digunakan adalah K-13 dan menambahkan kurikulum penunjang yaitu keagamaan dari yayasan pondok pesantren Darul Ulum. Kegiatan pembelajaran dilakukan mulai jam 8-4 sore jika hari senin sampai rabu. Sedangkan untuk hari kamis, sabtu dan minggu sampai jam 1 siang. Untuk pelaksanaan kurikulum dari yayasan atau pondok dilakukan setelah kegiatan pembelajaran selesai dilakukan. Dalam membina kegiatan akademik tersebut sekolah mengadakan kerjasama dengan pihak luar misalnya studi banding, motivasi melalui lembaga motivator, dan istighosah/doa bersama.

Syarat kenaikan kelas adalah peserta didik harus dengan nilai KKM 7,5, atau prestasi minimal dengan nilai B. Dan untuk siswa yang memiliki nilai kurang, diberi kesempatan untuk melakukan remidi.

c. Pembinaan Non Akademik Peserta Didik

Pembinaan kegiatan non akademik/ekstrakurikuler berupa kegiatan yang dilakukan secara internal dan eksternal, artinya untuk menyalurkan bakat dan minat siswa dan untuk mencapai prestasi. Pembinaan kegiatan non akademik dilakukan diluar jam-jam

pelajaran, waktu pelaksanaannya disesuaikan dengan kondisi yang ada. Kegiatan non akademik dilakukan selain untuk menyalurkan bakat minat peserta didik dalam meraih prestasi.

Jenis-jenis kegiatan non akademik di MAN 2 Jombang antara lain: tahfidz, KAMAPALA (lingkungan), membatik, BTQ, paskibraka, paduan suara, pramuka, MTQ, sepak bola, MC, bulu tangkis, bola basket, bola voley, tenis meja, PMR, banjari, cakrawala dan bahasa Inggris. Jadwal kegiatan tersebut tersebut ada yang terjadwal dan ada pula yang waktunya.

Kegiatan ini terbentuk berdasarkan bakat dan minat yang dimiliki oleh peserta didik sehingga tidak harus mengikuti semua kegiatan ini, mereka bisa memilih kegiatan mana yang dapat mengembangkan kemampuannya. Sedangkan waktu pelaksanaannya dilakukan diluar jam pelajaran reguler berdasarkan kesepakatan guru dengan siswa dan kegiatan ini dapat menunjang kegiatan akademik peserta didik. Berdasarkan data di lapangan bahwa tujuan pembinaan kegiatan non akademik dilakukan yaitu untuk menyalurkan bakat minat peserta didik dan pencapaian prestasi.

B. Implikasi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan implikasi penelitian baik yang bersifat teoritis maupun praktis. Pada teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan keilmuan dibidang

pendidikan, khususnya terkait penerimaan peserta didik baru, pengelompokan peserta didik, pembinaan kesiswaan dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik. Adapun pada tataran praktis dapat dijadikan masukan bagi kepala sekolah dan waka kesiswaan dalam manajemen kesiswaan sehingga menghasilkan peserta didik yang berprestasi.

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini membahas tentang manajemen kesiswaan. Manajemen kesiswaan dapat diartikan sebagai usaha untuk melakukan pengelolaan peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus dan memberikan layanan yang baik pada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga menjadi sumber daya manusia yang mempunyai potensi tinggi dan berdaya guna memberikan *feedback* pada lembaga pendidikan

Kegiatan manajemen kesiswaan itu bukanlah dalam bentuk kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas, yang secara operasional dapat dipergunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan siswa melalui proses pendidikan.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis dalam penelitian ini dapat disikapi oleh semua pihak yang secara langsung maupun tidak secara langsung, dengan fokus pada penerimaan peserta didik baru, pengelompokan peserta didik,

pembinaan kesiswaan. Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan di sekolah lain tentang penerapan manajemen kesiswaan sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang berprestasi.

C. Saran

Berdasarkan paparan kesimpulan diatas, berikut ini ada beberapa saran terkait dengan penelitian ini yaitu kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Jombang semoga hasil penelitian ini tentang manajemen kesiswaan hendaknya diterapkan di lembaga dan dapat dijadikan cerminan demi peningkatan dan perbaikan manajemen kesiswaan yang akan diterapkan sehingga prestasi peserta didik dapat lebih ditingkatkan.